

Lampiran 1. Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah

Instrumen Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah

Nara Sumber : Ibu. Dewi Masithoh I, S.Pd

Tempat :

Waktu :

1. Bagaimana kondisi pembelajaran sejarah berlangsung?

Jawab:

.....

2. Menurut ibu bagaimana tentang langkah-langkah mengenai model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*?

Jawab:

.....

3. Ibu, apakah guru harus menjelaskan kepada semua siswa tentang penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*?

Jawab:

.....

4. Menurut ibu bagaimana dalam setiap kelompok berjumlah 6 orang dalam setiap kelompoknya?

Jawab:

.....

5. Menurut ibu bagaimana tentang perpindahan diskusi dari kelompok *Cooperative* menjadi kelompok ahli yang topiknya sama agar siswa dapat memperoleh masukan baru dari kelompok yang sama topiknya?

Jawab:

.....
.....

6. Menurut ibu bagaimana tentang perpindahan kembali dari kelompok ahli kekelompok *Cooperative* asalnya?

Jawab:

.....
.....

7. Menurut ibu apakah perlu dilakukan presentasi kelompok?

Jawab:

.....
.....

8. Menurut ibu apa kelebihan dari model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*?

Jawab:

.....
.....

9. Menurut ibu apa saja kendala penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*?

Jawab:

Lampiran 2. Instrument Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran dengan Siswa

Instrument Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran dengan Siswa

Nara Sumber :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Tempat :

Waktu :

1. Menurut kalian bagaimana kondisi pembelajaran sejarah berlangsung?

Jawab:

.....

.....

2. Menurut kalian bagaimana tentang langkah-langkah mengenai model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*?

Jawab:

.....

.....

3. Menurut kalian apakah guru harus menjelaskan kepada semua siswa tentang penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*?

Jawab:

.....
.....

4. Menurut kalian bagaimana dalam setiap kelompok berjumlah 6 orang dalam setiap kelompoknya?

Jawab:

.....
.....

5. Menurut kalian bagaimana tentang perpindahan diskusi dari kelompok *Cooperative* menjadi kelompok ahli yang topiknya sama agar siswa dapat memperoleh masukan baru dari kelompok yang sama topiknya?

Jawab:

.....
.....

6. Menurut kalian bagaimana tentang perpindahan kembali dari kelompok ahli kekelompok *Cooperative* asalnya?

Jawab:

.....
.....

7. Menurut kalian apakah perlu dilakukan presentasi kelompok?

Jawab:

.....
.....

8. Menurut kalian apa kelebihan dari model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*?

Jawab:

.....
.....

9. Menurut kalian apa saja kendala penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*?

Jawab:

.....
.....

Instrument Wawancara Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran dengan Siswa

1. Setiap pelajaran sejarah berlangsung kamu selalu aktif bertanya?

Jawab:

2. Apabila diskusi berlangsung apakah kamu ikutserta dalam diskusi tersebut?

Jawab:.....

3. Apabila guru sedang menjelaskan materi apakah kamu selalu mendengarkan?

Jawab:.....

4. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu?

Jawab:.....

5. Apabila diskusi berlangsung apakah kamu ikut memecahkan masalah pada topik yang diberikan oleh guru?

Jawab:.....

6. Apakah kamu sering membaca buku-buku sejarah?

Jawab:.....

7. Apakah kamu menjawab pertanyaan apabila guru memberikan pertanyaan?

Jawab:.....

8. Apakah kamu selalu menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dengan baik?

Jawab:.....

Lampiran 3. Instrumen Observasi Kondisi Sekolah dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan Menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

Instrumen Observasi Kondisi Sekolah dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

Aspek	No	Indikator	Deskripsi
Kondisi Fisik Sekolah	1	Kondisi bangunan sekolah	
Sarana dan Prasarana Sekolah	2	Ruang Kepala Sekolah	
	3	Ruang Guru	
	4	Ruang kelas	
	5	Perpustakaan	
	6	Ruang Tata Usaha	
	7	Ruang Bimbingan Konseling	
	8	Ruang UKS	
	9	Koperasi	
	10	Masjid	
	11	Kamar mandi	
	12	Perpustakaan	
	13	Laboratorium IPA	
	14	Laboratorium Komputer	
	15	Lapangan Olahraga	
	Perangkat Pembelajaran	16	Silabus
17		RPP	
18		KTSP	
Langkah-langkah menerapkan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>	19	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai dengan pembelajaran ini	
	20	Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok misal lima kelompok	
	21	Guru membagi topik ke setiap kelompok	
	22	Kelompok <i>Cooperative</i> memilih ketua yang bertugas membagi topik kepada anggotanya	
	23	Anggota kelompok diperintahkan untuk berpasangan dengan teman yang berbeda topik untuk saling tukar pikiran tentang topik yang telah ditentukan dan mencatat hasilnya.	
	24	Dari kelompok kooperatif diubah menjadi lima kelompok ahli yang terdiri dari masing-masing anggota yang	

		mendapatkan topik yang sama.	
	25	Setiap kelompok ahli membuat laporan tentang deskripsi perilaku atau perlakuan dari topik yang ditugaskan.	
	26	Dari kelompok ahli kembali lagi kekelompok kooperatif asalnya masing-masing dengan membawa lembar kerja.	
	27	Sekarang kelompok kooperatif mensistematisasi hasil laporan kelima kelompok ahli menjadi tata tertib kelas yang akan dipresentasikan.	
	28	Masing-masing kelompok menunjuk wakil untuk mempresentasikan tata tertib yang telah dirumuskan	
	29	Trainer memberikan penilaian untuk menentukan peringkat tata tertib terbaik	
Kelebihan saat perapan model <i>Cooperatif Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>	30	Membuat siswa berfikir kritis	
	31	Melatih siswa membaca, bertanya dan berdiskusi	
	32	Menuntut keaktifan siswa	
Kelemahan saat penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>	33	Membuat siswa tegang	
	34	Membutuhkan waktu yang panjang	

Lampiran 4. Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah

Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah

Nara Sumber : Ibu. Dewi Masithoh I, S.Pd

Tempat : Kantor SMA Negeri I Jogonalan Klaten

Waktu : Hari Selasa (07 dan 14 Mei 2013)

Pukul 08.30- 10.00

1. Bagaimana kondisi pembelajaran sejarah berlangsung?

Jawab: Kondisinya kurang kondusif, karena memang kelas tersebut terkenal ramai.

2. Menurut ibu bagaimana tentang langkah-langkah mengenai model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*?

Jawab: Sudah bagus, siswa dapat memahami

3. Ibu, apakah guru harus menjelaskan kepada semua siswa tentang penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*?

Jawab: Iya, dikarenakan siswa belum mengerti model tersebut baru sekali ini diterapkan di disini

4. Menurut ibu bagaimana dalam setiap kelompok berjumlah 6 orang dalam setiap kelompoknya?

Jawab: Sudah cukup karena jika kebanyakan nanti siswa ramai sendiri

5. Menurut ibu bagaimana tentang perpindahan diskusi dari kelompok *Cooperative* menjadi kelompok ahli yang topiknya sama agar siswa dapat memperoleh masukan baru dari kelompok yang sama topiknya?

Jawab: Bagus, siswa agar lebih mendapat wawasan atau materi baru dari kelompok yang lain dengan materi sama

6. Menurut ibu bagaimana tentang perpindahan kembali dari kelompok ahli kekelompok *Cooperative* asalnya?

Jawab: Cukup bagus, karena apa yang didapat dari kelompok ahli bisa menambah hasil diskusi kelompok tersebut

7. Menurut ibu apakah perlu dilakukan presentasi kelompok?

Jawab: Perlu, agar siswa yang lain mengerti tentang materi yang didiskusikan dengan kelompok itu, selain itu melatih siswa berbicara didepan.

8. Menurut ibu apa kelebihan dari model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*?

Jawab: Siswa lebih aktif dan mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya

9. Menurut ibu apa saja kendala penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*?

Jawab: Kurangnya waktu, suasana kurang kondusif dikarenakan siswa ramai sendiri-sendiri

Lampiran 5. Instrument Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran dengan Siswa

Instrument Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran dengan Siswa

Nara Sumber :

- | | |
|-------------|----------|
| 1. Destalia | 4. Aziz |
| 2. Nia | 5. M.Nur |
| 3. Fahri | 6. Ade |

Tempat : Perpustakaan SMA Negeri I Jogonalan

Waktu : Hari Selasa, 14 Mei 2013. Pukul 08.30-10.00

Hari Selasa, 14 Mei 2013. Pukul 14.30-16.00

1. Menurut kalian bagaimana kondisi pembelajaran sejarah berlangsung?

Jawab: 1. Cukup kondusif

2. Tidak membosankan
3. Kurang kondusif, masih banyak teman-teman yang ramai
4. Lumayan menyenangkan
5. Sudah bagus dan kondusif
6. Menyenangkan

2. Menurut kalian bagaimana tentang langkah-langkah mengenai model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*?

Jawab: 1. Bagus

2. Bisa dipahami
3. Cukup Mengerti
4. Menarik
5. Bagus, tapi waktunya kurang
6. Bagus mudah dipahami

3. Menurut kalian apakah guru harus menjelaskan kepada semua siswa tentang penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*?

Jawab: 1. Iya, agar teman-teman tahu

2. Iya, tetapi tidak harus
3. Perlu, agar siswa dapat terkondisikan
4. Tidak, bisa intinya saja menjelaskannya
5. Iya, karena tidak tahu
6. Iya, karena model tersebut belum pernah diterapkan

4. Menurut kalian bagaimana dalam setiap kelompok berjumlah 6 orang dalam setiap kelompoknya?

Jawab: 1. Tidak bagus, kurang kondusif

2. Kurang setuju, karena menggantungkan teman
3. Cukup, karena diskusi lebih banyak sumber
4. Cukup, saling melengkapi
5. Baik
6. Sudah bagus

5. Menurut kalian bagaimana tentang perpindahan diskusi dari kelompok *Cooperative* menjadi kelompok ahli yang topiknya sama agar siswa dapat memperoleh masukan baru dari kelompok yang sama topiknya?

Jawab: 1. Kurang setuju, karena menghabiskan waktu

2. Hanya menghabiskan waktu saja
3. Bagus, karena dapat sumber baru
4. Tidak Kondusif
5. Kurangnya Waktu
6. Kurang efektif

6. Menurut kalian bagaimana tentang perpindahan kembali dari kelompok ahli kekelompok *Cooperative* asalnya?

Jawab: 1. Menghabiskan waktu
2. Menghabiskan waktu
3. Tidak penting
4. Bagus, karena memperoleh sumber baru
5. Tidak terlalu suka, karena hanya ramai sendiri
6. Bagus, karena dapat berdiskusi tentang materi yang sama

7. Menurut kalian apakah perlu dilakukan presentasi kelompok?

Jawab: 1. Perlu, agar dapat masukan dan sanggahan
2. Perlu, untuk mengetes kekompakan kelompok
3. Perlu, untuk memaparkan diskusinya
4. Sangat perlu, untuk mengetahui kelebihan kelompok itu
5. Perlu, agar kelompok lain tahu hasil kita
6. Perlu, untuk mengetes mental didepan teman-teman

8. Menurut kalian apa kelebihan dari model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*?

Jawab: 1. Kita dapat wawasan baru
2. Memudahkan siswa untuk memahami materi
3. Untuk memudahkan belajar sejarah
4. Semakin aktif
5. Memahami materi lebih mudah
6. Bagus, karena langsung ke intinya

9. Menurut kalian apa saja kendala penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*?

Jawab: 1. Waktu kuarang

2. Pembahasan kurang serius

3. Masih mengandalkan teman

4. Suasananya kurang kondusif

5. Waktu terbatas

6. Masih banyak yang ramai sendiri

Instrument Wawancara Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran dengan Siswa

1. Apakah kamu sering membaca buku-buku sejarah?

- Jawab:
1. Sering, karena menambah wawasan
 2. Sering, karena dapat paham materi yang diajarkan
 3. Sering, karena tanpa membaca tidak tahu materi
 4. Sering, jika hanya mendengar dan mencatat kurang pengetahuan
 5. Sering, karena penting
 6. Sering, mengetahui hal-hal yang baru

2. Setiap pelajaran sejarah berlangsung kamu selalu aktif bertanya?

- Jawab:
1. Tidak sering
 2. Tidak sering
 3. Tidak pernah
 4. Tidak sering
 5. Kadang-kadang
 6. Sering

3. Apabila diskusi berlangsung apakah kamu ikutserta dalam diskusi tersebut?

- Jawab:
1. Selalu karena mempunyai tanggungjawab menyelesaikan
 2. Iya, karena ikutserta itu sama saja belajar materi
 3. Iya, karena menemukan hal-hal yang baru
 4. Iya, mempunyai tanggung jawab
 5. Iya, karena ingin tahu
 6. Iya, diskusi sama saja memahami materi sendiri

4. Apabila guru sedang menjelaskan materi apakah kamu selalu mendengarkan?

- Jawab: 1. Ya selalu
2. Sering
3. Selalu mendengarkan
4. Mendengarkan
5. Selalu
6. Mendengarkan

5. Apakah kamu menjawab pertanyaan apabila guru memberikan pertanyaan?

- Jawab: 1. Ya sering menjawab
2. Selalu menjawab
3. Sering menjawab soalnya dapat nilai
4. Selalu menjawab walau tidak benar
5. Menjawab walau tidak tepat
6. Menjawab dengan yakin

6. Apabila diskusi berlangsung apakah kamu ikut memecahkan masalah pada topik yang diberikan oleh guru?

- Jawab: 1. Iya, karena tidak semua aktif
2. Selalu ikut, agar mudah memahami materi
3. Sering, karena partisipasi juga penting
4. Iya, karena mempunyai tanggungjawab
5. Iya, karena ikutserta membantu kelompok
6. Iya, agar paham materi yang dibahas

7. Apakah kamu selalu menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dengan baik?

- Jawab: 1. Iya, agar nilainya juga bagus
2. Iya, berpengaruh kenilai kalau asal-asalan
3. Iya, apapun hasilnya akan saya jawab dengan baik

4. Iya, karena itu sudah kewajiban
5. Iya, agar bisa mendapatkan nilai bagus
6. Iya, karena kita berpikir dengan baik agar bisa menjawab

8. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu?

Jawab: 1. Tergantung waktu yang ditentukan

2. Tidak, kadang malas mengerjakan
3. Tergantung dikumpul kapan
4. Tepat waktu
5. Iya, karena kalau ditunda-tunda takut menumpuk
6. Iya, tapi tergantung niat

Lampiran 6. Instrumen Observasi Kondisi Sekolah dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan Menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

Observasi Kondisi Sekolah dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan Menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

Aspek	No	Indikator	Deskripsi
Kondisi Fisik Sekolah	1	Kondisi bangunan sekolah	Baik
Sarana dan Prasarana Sekolah	2	Ruang Kepala Sekolah	Baik
	3	Ruang Guru	Baik
	4	Ruang kelas	Baik
	5	Perpustakaan	Baik
	6	Ruang Tata Usaha	Baik
	7	Ruang Bimbingan Konseling	Baik
	8	Ruang UKS	Baik
	9	Koperasi	Baik
	10	Masjid	Baik
	11	Kamar mandi	Baik
	12	Perpustakaan	Baik
	13	Laboratorium IPA	Baik
	14	Laboratorium Komputer	Baik
	15	Lapangan Olahraga	Baik
Perangkat Pembelajaran	16	Silabus	Sesuai
	17	RPP	Sesuai
	18	KTSP	Sesuai
Langkah-langkah menerapkan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>	19	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai dengan pembelajaran ini	Baik
	20	Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok misal lima kelompok	Baik
	21	Guru membagi topik ke setiap kelompok	Baik
	22	Kelompok <i>Cooperative</i> memilih ketua yang bertugas membagi topik kepada anggotanya	Baik
	23	Anggota kelompok diperintahkan untuk berpasangan dengan teman yang berbeda topik untuk saling tukar pikiran tentang topik yang telah ditentukan dan mencatat hasilnya.	Baik
	24	Dari kelompok kooperatif diubah menjadi lima kelompok ahli yang terdiri dari masing-	Baik

		masing anggota yang mendapatkan topik yang sama.	
	25	Setiap kelompok ahli membuat laporan tentang deskripsi perilaku atau perlakuan dari topik yang ditugaskan.	Baik
	26	Dari kelompok ahli kembali lagi kekelompok kooperatif asalnya masing-masing dengan membawa lembar kerja.	Baik
	27	Sekarang kelompok kooperatif mensistematisasi hasil laporan kelima kelompok ahli menjadi tata tertib kelas yang akan dipresentasikan.	Baik
	28	Masing-masing kelompok menunjuk wakil untuk mempresentasikan tata tertib yang telah dirumuskan	Baik
	29	Trainer memberikan penilaian untuk menentukan peringkat tata tertib terbaik	Baik
Kelebihan saat perapan model <i>Cooperatif Learning tipe Jigsaw</i>	30	Membuat siswa berfikir kritis	Baik
	31	Melatih siswa membaca,bertanya dan berdiskusi	Baik
	32	Menuntut keaktifan siswa	Baik
Kelemahan saat penerapan model <i>Cooperative Learning tipe Jigsaw</i>	33	Membuat siswa tegang	Baik
	34	Membutuhkan waktu yang panjang	Baik

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I****I. IDENTITAS :**

Nama Sekolah : SMA Negeri I Jogonalan Klaten

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X/ Umum

Semester : 2/ Genap

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Peradapan Indonesia dan Dunia

Kompetensi dasar : 2.3 Menganalisis asal-usul dan persebaran manusia di
kepulauan Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Indikator :

- Asal-usul manusia purba,
- Migrasi umat manusia,
- teori para ahli,
- teori evolusi, kajian Kern tentang Persebaran Manusia dan bahasa Austronesia,
- Kajian Hornell,
- Kajian Geldern tentang Persebaran Pendudukan Kebudayaan Kapak Persegi

II. Tujuan Pembelajaran:

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

- Menganalisis Asal-usul manusia purba,
- Menjelaskan Migrasi umat manusia,
- Menganalisis teori para ahli,
- Kajian Kern tentang Persebaran Manusia dan bahasa Austronesia,
- Menjelaskan Kajian Hornell,
- Menjelaskan Kajian Geldern tentang Persebaran Pendudukan Kebudayaan Kapak Persegi

III. Materi Pembelajaran:

1. Asal-usul manusia purba

Indonesia termasuk salah satu negara tempat ditemukannya manusia purba. Penemuan manusia purba di Indonesia dapat dilakukan berdasarkan fosil-fosil yang telah ditemukan. Fosil adalah tulang belulang, baik binatang maupun manusia, yang hidup pada zaman purba yang usianya sekitar ratusan atau ribuan tahun. Adapun untuk mengetahui bagaimana kehidupan manusia purba pada saat itu, yaitu dengan cara mempelajari benda-benda peninggalannya yang biasa disebut dengan *artefak*. Manusia purba yang ditemukan di Indonesia memiliki usia yang sudah tua, hampir sama dengan manusia purba yang ditemukan di negara-negara lainnya di dunia. Bahkan Indonesia dapat dikatakan mewakili penemuan manusia purba di daratan Asia. Daerah penemuan manusia purba di Indonesia tersebar di beberapa tempat, khususnya di Jawa. Penemuan fosil manusia purba di Indonesia terdapat pada *lapisan pleistosen*.

2. Migrasi umat manusia

Sejarah panjang persebaran manusia dipermukaan bumi tidak diketahui dengan pasti kapan awalnya, dari daerah mana

manusia pertama kali muncul dimuka bumi, sebagian yang lain berpendapat manusia dari sebuah sabana (pandang rumput) beriklim tropis di Afrika Timur. Migrasi ini terjadi pada zaman pleistosen yang terbagi pada zaman glasial dan interglasial. Yang kemudian zaman interglasial membagi wilayah Indonesia menjadi dua yaitu paparan sunda dan paparan sahal.

3. Teori para ahli

Teori Van Heine Geldern Menurut teorinya, bangsa Indonesia berasal dari daratan Asia. Pendapat ini didukung oleh artefak-artefak (bentuk budaya) yang ditemukan di Indonesia yang memiliki kesamaan bentuk dengan yang ditemukan di daratan Asia.

Teori Prof. Muhammad Yamin berpendapat bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Indonesia sendiri. Hal ini dibuktikan dengan penemuan fosil-fosil tertua dengan jumlah terbanyak di daerah Indonesia.

Teori Prof. Dr. H. Kern Kern menyatakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Campa, Kochin Cina, dan Kampuchea. Kern juga menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia mempergunakan perahu bercadik menuju kepulauan Indonesia. Pendapat Kern ini didukung dengan adanya persamaan nama dan bahasa yang dipergunakan di daerah-daerah di Indonesia (yang menjadi objek penelitian Kern adalah persamaan bahasa serta persamaan nama binatang dan alat perang).

Teori Prof. Dr. Kroom menyatakan bahwa asal-usul bangsa Indonesia adalah dari daerah Cina Tengah karena di daerah tersebut banyak sungai yang besar. Mereka menyebar ke wilayah Indonesia sampai tahun 1500 SM.

Teori Moh. Ali berpendapat bahwa bangsa Indonesia berasal dari Yunan daerah Cina Selatan, yakni dari hulu sungai besar di Asia yang kedatangannya di Nusantara secara bergelombang. Gelombang pertama adalah gelombang Melayu Tua (Proto Melayu 3000 SM – 1500 SM) dengan ciri budayanya adalah Neolitikum. Mereka datang dengan jenis perahu bercadik satu.

Gelombang kedua adalah gelombang Melayu Baru (Deutero Melayu 1500 SM – 500 berpendapat bahwa bangsa yang bermukim di Kepulauan Indonesia memiliki banyak persamaan dengan bangsa-bangsa pada daerah yang terbentang dari sebelah utara Formosa, sebelah barat Madagaskar, sebelah selatan tanah Jawa, dan sebelah timur sampai ke tepi barat Amerika. **Teori Willem Smith** meneliti asal-usul bangsa Indonesia melalui penggunaan bahasa oleh bangsa Indonesia. Willem Smith membagi bangsa di Asia atas dasar bahasa yang dipergunakannya, yaitu bangsa berbahasa Togon, bangsa yang berbahasa Jerman, dan bangsa yang berbahasa Austria. Bangsa yang berbahasa Austria dibagi dua, yaitu bangsa yang berbahasa Austro-Asia dan bangsa yang berbahasa Austronesia. Bangsa-bangsa yang berbahasa Austronesia ini mendiami wilayah Indonesia, Melanesia, dan Polinesia. **Teori Hogen** menyatakan bahwa bangsa yang mendiami daerah pesisir Melayu berasal dari Sumatra. Bangsa ini bercampur dengan bangsa Mongol yang kemudian disebut bangsa Proto Melayu dan Deutero Melayu. Bangsa Proto Melayu (Melayu Tua) menyebar di wilayah sekitar Indonesia tahun 1300 SM – 1500 SM. Adapun bangsa Deutero Melayu (Melayu Muda) menyebar di wilayah Indonesia sekitar tahun 1500 SM – 500 SM. **Teori Max Muller** mengatakan bahwa asal bangsa Indonesia adalah daerah Asia Tenggara. Namun, pendapat Max Muller ini tidak begitu jelas alasannya. Ia menarik kesimpulan dari para peneliti lainnya. **Teori Majumdar** Sebagai seorang yang tekun dalam penelitian maka kesimpulan yang diperolehnya adalah bahwa bangsa-bangsa yang berbahasa Austronesia berasal dari India, kemudian menyebar ke Indocina, terus ke daerah Indonesia dan Pasifik. Pendapat Majumdar ini didukung oleh penelitiannya berdasarkan bahasa Austria yang merupakan bahasa muda di India Timur. Kern berkesimpulan bahwa Indonesia berasal dari satu daerah yang

menggunakan bahasa yang sama, yaitu bahasa Campa, dan agak ke utara, yaitu Tonkin. Mereka datang ke Indonesia 1500 SM semula ke Kampuchea dan melanjutkan perjalanan ke Semenanjung Malaka. Dari Malaka masuk ke Sumatra, Kalimantan, dan Jawa, sedangkan yang berada di Filipina melanjutkan perjalanan sampai di Minahasa dan daerah sekitarnya

4. Kajian Kern tentang Persebaran Manusia dan bahasa Austronesia,

Pada tahun 1889 melakukan penelitian tentang persebaran manusia berdasarkan pada perbandingan bahasa. Ia membandingkan bahasa –bahasa yang serumpun, yaitu bahasa Austronesia (Melayu Polynesia). Dalam penyebaran bahasa Austronesia Indonesia menjadi pangkalan yang kedua. H. Kern berpendapat bahwa istilah-istilah yang terdapat di Indonesia terdapat juga di Madagaskar, Filipina, Taiwan dan beberapa pulau di Lautan Pasifik.

5. Kajian Hornell

Ia mengadakan penyelidikan terhadap jenis-jenis perahu di Indonesia dan negara-negara di sekitarnya menyimpulkan bahwa perahu bercadik adalah perahu khas bangsa Indonesia.

6. Kajian Geldern tentang Persebaran Pendudukan Kebudayaan Kapak Persegi

Ia menyelidiki berdasarkan peninggalan-peninggalan dari zaman Neolithikum, kecocokan ini tidak hanya mengenai tempat asal mereka, tetapi mencakup kesamaan kehidupan sosial budaya. Persebaran kebudayaan kapak persegi di daerah Yunani di Cina Selatan yaitu daerah hulu sungai terbesar di Asia Tenggara.

IV. Metode Pembelajaran :

- a. Ceramah Bervariasi
- b. *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*

V. Langkah – Langkah Pembelajaran:

Pertemuan ke 1 : 2 X 45 menit

Pembukaan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> a. Salam b. Presensi c. Apresiasi d. Tujuan pembelajaran
Inti (70 menit)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan sekilas materi b. Peneliti menjelaskan tentang langkah-langkah model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> c. Guru memberikan topik materi kepada siswa d. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok e. Hasil yang didiskusikan dipresentasikan didepan kelas f. Guru memperkuat hasil diskusi
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan b. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan topik materi pertemuan berikutnya c. Doa

VI. Sumber Belajar:

1. Sumber pembelajaran :
 - DR. Kuntowijoyo. *Pengantar ilmu sejarah*. Yayasan bentang budaya. Yogyakarta. 1999
 - LKS (Lembar Kerja Peserta didik) Sejarah kelas X
 - Dwi Ari Listiyani, *Sejarah kelas X*, Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009

2. Alat :
 - Papan tulis dan Spidol
 - Internet
3. Bahan :
 - Materi ajar kelas X

VII. Penilaian

1. Instrumen pada lembar observasi aktivitas
2. Bentuk : non tes

Klaten 31 Mei 2013

Peneliti

Yuliant Angga P

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS II****I. IDENTITAS :**

Nama Sekolah : SMA Negeri I Jogonalan Klaten
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas : X/ Umum
Semester : 2/ Genap
Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Peradapan Indonesia dan Dunia
Kompetensi dasar : 2.3 Menganalisis asal-usul dan persebaran manusia di
kepulauan Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Indikator :

- Bangsa Melanosoid,
- Bangsa Melayu Tua,
- Bangsa Melayu Muda,
- Perbedaan ras,
- Gelombang kedatangan nenek moyang,
- Persebaran manusia di kepulauan Indonesia.

II. Tujuan Pembelajaran:

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

- Bangsa Melanosoid,
- Bangsa Melayu Tua,
- Bangsa Melayu Muda,

- Perbedaan ras,
- Gelombang kedatangan nenek moyang,
- Persebaran manusia di kepulauan Indonesia.

III. Materi Pembelajaran:

1. Bangsa Melanosoid

Bangsa ini tergolong dalam ras Negroid, alat-alat yang digunakan masih sederhana seperti kapak genggam, alat-alat dari tulang. Kebudayaan bangsa melanosoid ini adalah kebudayaan mesolithikum yang sudah mulai hidup menetap dalam kelompok, sudah mulai mengenal api, meramu, dan berburu binatang.

2. Bangsa Melayu Tua

Kira-kira pada tahun 1500 SM bangsa Proto Melayu masuk ke Indonesia. Bangsa Proto Melayu memasuki Indonesia melalui dua jalur/ jalan, yakni jalan barat, yaitu melalui Malaya - Sumatra dan jalan timur, yaitu melalui Pilipina - Sulawesi Utara. Bangsa Proto Melayu memiliki kebudayaan yang setingkat lebih tinggi daripada kebudayaan Homo Sapiens Indonesia. Kebudayaan mereka adalah kebudayaan batu-baru atau Neolitikum (neo = baru, lithos = batu). Meskipun barang-barang hasil kebudayaan mereka masih terbuat dari batu, tetapi telah dikerjakan dengan baik. Barang-barang hasil kebudayaan yang terkenal ialah kapak persegi dan kapak lonjong. Kebudayaan kapak persegi dibawa oleh bangsa Proto Melayu yang melalui jalan barat, sedangkan kebudayaan kapak lonjong dibawa melalui jalan timur. Bangsa Proto Melayu akhirnya terdesak dan bercampur dengan bangsa Deutero Melayu yang kemudian menyusul masuk ke Indonesia. Bangsa Indonesia sekarang yang termasuk

keturunan bangsa Proto Melayu, misalnya suku bangsa Batak, Dayak, dan Toraja.

3. Bangsa melayu Muda

500 SM, nenek moyang kita gelombang ke dua mulai memasuki Indonesia. Bangsa Deutero Melayu memasuki Indonesia melalui satu jalan saja, yaitu jalan barat (yakni melalui Malaya - Sumatera). Menurut N. Daldjoeni (1984), bangsa Deutero Melayu atau Melayu Muda ini berasal dari Dongson di Vietnam Utara, sehingga mereka ini kadang kala disebut orang-orang Dongson. Mereka telah memiliki kebudayaan yang lebih tinggi daripada bangsa Proto Melayu. Peradaban mereka ditandai dengan kemampuan mengerjakan logam dengan sempurna. Barang-barang hasil kebudayaan mereka telah terbuat dari logam. Mula-mula dari perunggu dan kemudian dari besi. Hasil kebudayaan logam di Indonesia yang terpenting ialah kapak corong atau kapak sepatu dan nekara. Di bidang pengolahan tanah, mereka telah sampai pada usaha irigasi atas tanah-tanah pertanian yang berhasil mereka wujudkan, yakni dengan membabad hutan terlebih dahulu. Sudah selayaknya mereka mencari daerah-daerah seperti di Jawa dan pantai-pantai Sumatra untuk digarap seperti di negeri asal mereka. Mereka juga telah mengenal perikanan laut dan pelayaran, sehingga rute perpindahan ke Nusantara juga memanfaatkan jalan laut. Bangsa Indonesia

4. Perbedaan Ras

Berdasarkan perbedaan ras, manusia (penduduk) Indonesia awal paling tidak ada 4 (empat) ras, yaitu Manusia Purba, Ras Weddid (Wedda), Ras Papua - Melanesoida (Negrito), dan Ras Melayu (Austronesia).

5. Nenek moyang bangsa Indonesia

Mula-mula nenek moyang kita mendiami daerah Yunnan (Cina Selatan), kemudian pindah ke selatan (India Belakang). Oleh suatu sebab yang belum diketahui hingga saat ini, mereka kemudian pindah lagi. Perpindahan tersebut diperkirakan terjadi antara tahun 2000 SM hingga tahun 300 SM dan berlangsung secara bergelombang. Gerak tujuan perpindahan mereka ke pulau-pulau di sebelah selatan daratan Asia. Pulau-pulau itulah yang kemudian menjadi tanah airnya yang terakhir. Dengan rakit dan perahu cadik mereka mengarungi lautan selatan yang luas dan akhirnya sampailah di tanah pusaka Nusantara

6. Persebaran manusia di kepulauan Indonesia

Pada kala kapleistosen, di bumi terjadi empat kali masa glasial dan tiga kali masa interglasial. Pada zaman glasial, suhu bumi makin dingin sehingga sebagian besar belahan bumi utara dan selatan tertutup oleh lapisan es tebal. Permukaan air laut menurun dan laut yang dangkal ini berubah menjadi daratan. Kondisi demikian memungkinkan bagi manusia ataupun hewan yang hidup pada masa itu melakukan migrasi. Migrasi atau perpindahan dari suatu daerah ke daerah lain dilatarbelakangi oleh upaya untuk mempertahankan hidup. Selain didorong untuk mencari daerah yang lebih nyaman dan hangat, perpindahan dilakukan juga untuk mencari daerah-daerah yang masih sangat kaya akan sumber makanan. Kita

ingat bahwa pada masa itu manusia sangat tergantung pada alam. Dengan keterbatasan pemikiran dan kemampuan, mereka menyandarkan hidup sepenuhnya pada alam. Apabila alam tempatnya hidup sudah tidak lagi menyediakan sumber makanan, maka mereka berpindah ke tempat yang masih kaya akan sumber makanan. Manusia pada masa ini masih bersifat *food gathering* yang artinya kemampuannya hanya terbatas pada mengumpulkan bahan makanan yang tersedia di alam dan belum pada taraf *food producing*, yaitu kemampuan untuk mengolah alam sehingga menghasilkan sumber makanan atau dalam hal ini kemampuan bercocok tanam. Kira-kira tahun

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*
- Media power point

V. Langkah – Langkah Pembelajaran:

Pertemuan ke 1 : 2 X 45 menit

Pembukaan (10 menit)	a. Salam b. Presensi c. Apresiasi d. Tujuan pembelajaran
Inti (70 menit)	a. Guru menyampaikan sekilas materi b. Peneliti menjelaskan tentang langkah-langkah model <i>Cooperative Learning</i>

	<p>tipe <i>Jigsaw</i></p> <p>c. Guru memberikan topik materi kepada siswa</p> <p>d. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok</p> <p>e. Hasil yang didiskusikan dipresentasikan didepan kelas</p> <p>f. Guru memperkuat hasil diskusi</p>
<p>Penutup (10 enit)</p>	<p>a. Kesimpulan</p> <p>b. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan topik materi pertemuan berikutnya</p> <p>c. Doa</p>

VI. Sumber Belajar:

4. Sumber pembelajaran :

- DR. Kuntowijoyo. *Pengantar ilmu sejarah*. Yayasan bentang budaya. Yogyakarta. 1999
- LKS (Lembar Kerja Peserta didik) Sejarah kelas X
- Dwi Ari Listiyani, *Sejarah kelas X*, Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009

5. Alat :

- Laptop
- LCD
- Papan tulis dan Spidol
- Internet

6. Bahan :

- Materi ajar kelas X

VII. Penilaian

1. Instrumen pada lembar observasi aktivitas
2. Bentuk : non tes

Klaten 31 Mei 2013

Peneliti

Yuliant Angga P

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS III

I. IDENTITAS :

Nama Sekolah : SMA Negeri I Jogonalan Klaten

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X/ Umum

Semester : 2/ Genap

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Peradapan Indonesia dan Dunia

Kompetensi dasar : 2.3 Menganalisis asal-usul dan persebaran manusia di
kepulauan Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Indikator :

- Nenek Moyang bangsa Indonesia,
- Teori para ahli,
- Bangsa Melanosoid,
- Bangsa Melayu Tua,
- Bangsa Melayu Muda,
- Ras-ras bangsa yang ada di Indonesia.

II. Tujuan Pembelajaran:

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

- Nenek Moyang bangsa Indonesia ,
- Teori para ahli,
- Bangsa Melanosoid,
- Bangsa Melayu Tua,
- Bangsa Melayu Muda,
- Ras-ras bangsa yang ada di Indonesia.

III. Materi Pembelajaran:

1. Nenek Moyang bangsa Indonesia

Mula-mula nenek moyang kita mendiami daerah Yunnan (Cina Selatan), kemudian pindah ke selatan (India Belakang). Oleh suatu sebab yang belum diketahui hingga saat ini, mereka kemudian pindah lagi. Perpindahan tersebut diperkirakan terjadi antara tahun 2000 SM hingga tahun 300 SM dan berlangsung secara bergelombang. Gerak tujuan perpindahan mereka ke pulau-pulau di sebelah selatan daratan Asia. Pulau-pulau itulah yang kemudian menjadi tanah airnya yang terakhir. Dengan rakit dan perahu cadik mereka mengarungi lautan selatan yang luas dan akhirnya sampailah di tanah pusaka Nusantara

2. Teori para ahli,

Teori Van Heine Geldern Menurut teorinya, bangsa Indonesia berasal dari daratan Asia. Pendapat ini didukung oleh artefak-artefak (bentuk budaya) yang ditemukan di Indonesia yang memiliki kesamaan bentuk dengan yang ditemukan di daratan Asia. **Teori Prof. Muhammad Yamin** berpendapat bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Indonesia sendiri. Hal ini dibuktikan dengan penemuan fosil-fosil tertua dengan jumlah terbanyak di daerah Indonesia. **Teori Prof. Dr. H. Kern** Kern menyatakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Campa, Kochin Cina, dan Kampuchea. Kern juga menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia mempergunakan perahu bercadik menuju kepulauan Indonesia. Pendapat Kern ini didukung dengan adanya persamaan nama dan bahasa yang dipergunakan di daerah-daerah di Indonesia (yang menjadi objek penelitian Kern adalah persamaan bahasa serta persamaan nama binatang dan alat perang). **Teori Prof. Dr. Kroom** menyatakan bahwa asal-usul bangsa Indonesia adalah dari daerah Cina Tengah karena di daerah tersebut banyak sungai yang besar. Mereka menyebar ke wilayah Indonesia sampai tahun 1500 SM. **Teori Moh. Ali** berpendapat bahwa bangsa Indonesia berasal dari Yunan daerah

Cina Selatan, yakni dari hulu sungai besar di Asia yang kedatangannya di Nusantara secara bergelombang. Gelombang pertama adalah gelombang Melayu Tua (Proto Melayu 3000 SM – 1500 SM) dengan ciri budayanya adalah Neolitikum. Mereka datang dengan jenis perahu bercadik satu. Gelombang kedua adalah gelombang Melayu Baru (Deutero Melayu 1500 SM – 500 berpendapat bahwa bangsa yang bermukim di Kepulauan Indonesia memiliki banyak persamaan dengan bangsa-bangsa pada daerah yang terbentang dari sebelah utara Formosa, sebelah barat Madagaskar, sebelah selatan tanah Jawa, dan sebelah timur sampai ke tepi barat Amerika. **Teori Willem Smith** meneliti asal-usul bangsa Indonesia melalui penggunaan bahasa oleh bangsa Indonesia. Willem Smith membagi bangsa di Asia atas dasar bahasa yang dipergunakannya, yaitu bangsa berbahasa Togon, bangsa yang berbahasa Jerman, dan bangsa yang berbahasa Austria. Bangsa yang berbahasa Austria dibagi dua, yaitu bangsa yang berbahasa Austro-Asia dan bangsa yang berbahasa Austronesia. Bangsa-bangsa yang berbahasa Austronesia ini mendiami wilayah Indonesia, Melanesia, dan Polinesia. **Teori Hogen** menyatakan bahwa bangsa yang mendiami daerah pesisir Melayu berasal dari Sumatra. Bangsa ini bercampur dengan bangsa Mongol yang kemudian disebut bangsa Proto Melayu dan Deutero Melayu. Bangsa Proto Melayu (Melayu Tua) menyebar di wilayah sekitar Indonesia tahun 1300 SM – 1500 SM. Adapun bangsa Deutero Melayu (Melayu Muda) menyebar di wilayah Indonesia sekitar tahun 1500 SM – 500 SM. **Teori Max Muller** mengatakan bahwa asal bangsa Indonesia adalah daerah Asia Tenggara. Namun, pendapat Max Muller ini tidak begitu jelas alasannya. Ia menarik kesimpulan dari para peneliti lainnya. **Teori Majumdar** Sebagai seorang yang tekun dalam penelitian maka kesimpulan yang diperolehnya adalah bahwa bangsa-bangsa yang berbahasa Austronesia berasal dari India, kemudian menyebar ke Indocina, terus ke daerah Indonesia dan Pasifik. Pendapat Majumdar

ini didukung oleh penelitiannya berdasarkan bahasa Austria yang merupakan bahasa muda di India Timur. Kern berkesimpulan bahwa Indonesia berasal dari satu daerah yang menggunakan bahasa yang sama, yaitu bahasa Campa, dan agak ke utara, yaitu Tonkin. Mereka datang ke Indonesia 1500 SM semula ke Kampuchea dan melanjutkan perjalanan ke Semenanjung Malaka. Dari Malaka masuk ke Sumatra, Kalimantan, dan Jawa, sedangkan yang berada di Filipina melanjutkan perjalanan sampai di Minahasa dan daerah sekitarnya

3. Bangsa Melanosoid,

Bangsa ini tergolong dalam ras Negroid, alat-alat yang digunakan masih sederhana seperti kapak genggam, alat-alat dari tulang. kebudayaan bangsa melanosoid ini adalah kebudayaan mesolithikum yang sudah mulai hidup menetap dalam kelompok, sudah mulai mengenal api, meramu, dan berburu binatang.

4. Bangsa Melayu Tua,

Kira-kira pada tahun 1500 SM bangsa Proto Melayu masuk ke Indonesia. Bangsa Proto Melayu memasuki Indonesia melalui dua jalur/ jalan, yakni jalan barat, yaitu melalui Malaya - Sumatra dan jalan timur, yaitu melalui Pilipina - Sulawesi Utara. Bangsa Proto Melayu memiliki kebudayaan yang setingkat lebih tinggi daripada kebudayaan Homo Sapiens Indonesia. Kebudayaan mereka adalah kebudayaan batu-baru atau Neolitikum (neo = baru, lithos = batu). Meskipun barang-barang hasil kebudayaan mereka masih terbuat dari batu, tetapi telah dikerjakan dengan baik. Barang-barang hasil kebudayaan yang terkenal ialah kapak persegi dan kapak lonjong. Kebudayaan kapak persegi dibawa oleh bangsa Proto Melayu yang melalui jalan barat, sedangkan kebudayaan kapak lonjong dibawa melalui jalan timur. Bangsa Proto Melayu akhirnya terdesak dan

bercampur dengan bangsa Deutero Melayu yang kemudian menyusul masuk ke Indonesia. Bangsa Indonesia sekarang yang termasuk keturunan bangsa Proto Melayu, misalnya suku bangsa Batak, Dayak, dan Toraja.

5. Bangsa Melayu Muda,

500 SM, nenek moyang kita gelombang ke dua mulai memasuki Indonesia. Bangsa Deutero Melayu memasuki Indonesia melalui satu jalan saja, yaitu jalan barat (yakni melalui Malaya - Sumatera). Menurut N. Daldjoeni (1984), bangsa Deutero Melayu atau Melayu Muda ini berasal dari Dongson di Vietnam Utara, sehingga mereka ini kadang kala disebut orang-orang Dongson. Mereka telah memiliki kebudayaan yang lebih tinggi daripada bangsa Proto Melayu. Peradaban mereka ditandai dengan kemampuan mengerjakan logam dengan sempurna. Barang-barang hasil kebudayaan mereka telah terbuat dari logam. Mula-mula dari perunggu dan kemudian dari besi. Hasil kebudayaan logam di Indonesia yang terpenting ialah kapak corong atau kapak sepatu dan nekara. Di bidang pengolahan tanah, mereka telah sampai pada usaha irigasi atas tanah-tanah pertanian yang berhasil mereka wujudkan, yakni dengan membabad hutan terlebih dahulu. Sudah selayaknya mereka mencari daerah-daerah seperti di Jawa dan pantai-pantai Sumatra untuk digarap seperti di negeri asal mereka. Mereka juga telah mengenal perikanan laut dan pelayaran,

sehingga rute perpindahan ke Nusantara juga memanfaatkan jalan laut.

Bangsa Indonesia

6. Ras-ras bangsa yang ada di Indonesia

Berdasarkan perbedaan ras, manusia (penduduk) Indonesia awal paling tidak ada 4 (empat) ras, yaitu Manusia Purba, Ras Weddid (Wedda), Ras Papua - Melanesoida (Negrito), dan Ras Melayu (Austronesia).

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*
- Media power point

V. Langkah – Langkah Pembelajaran:

Pertemuan ke 1 : 2 X 45 menit

Pembukaan (10 enit)	a. Salam b. Presensi c. Apresiasi d. Tujuan pembelajaran
Inti (70 enit)	a. Guru menyampaikan sekilas materi b. Peneliti menjelaskan tentang langkah-langkah model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> c. Guru memberikan topik materi kepada siswa d. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok e. Hasil yang didiskusikan dipresentasikan

	didepan kelas f. Guru memperkuat hasil diskusi
Penutup (10 enit)	a. Kesimpulan b. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan topik materi pertemuan berikutnya c. Doa

VI. Sumber Belajar:

7. Sumber pembelajaran :

- DR. Kuntowijoyo. *Pengantar ilmu sejarah*. Yayasan bentang budaya. Yogyakarta. 1999
- LKS (Lembar Kerja Peserta didik) Sejarah kelas X
- Dwi Ari Listiyani, *Sejarah kelas X*, Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009

8. Alat :

- Laptop
- LCD
- Papan tulis dan Spidol
- Internet

9. Bahan :

- Materi ajar kelas X

VII. Penilaian

1. Instrumen pada lembar observasi aktivitas
2. Soal mencari kata

Mencari Kata

N	E	G	R	O	I	D	X	B	F	S	W	E	D
R	R	R	R	R	R	W	R	V	S	A	S	S	F
D	E	M	E	G	A	N	T	H	R	O	P	U	S
E	Y	E	Z	E	Q	V	H	E	N	F	A	G	S
U	A	L	C	L	W	G	B	E	B	D	L	B	M
T	M	A	B	D	E	H	B	K	F	S	E	N	E
R	I	N	D	H	O	R	N	E	L	L	O	N	D
O	N	E	F	E	R	V	A	R	O	H	J	N	A
M	B	S	S	N	T	F	I	N	P	S	A	E	N
E	V	O	G	F	Y	B	N	N	E	A	F	O	T
L	C	I	M	E	L	A	Y	U	T	U	A	L	R
A	X	D	I	G	S	R	A	D	K	S	N	I	O
Y	U	I	G	I	D	A	S	G	H	T	I	T	P
U	F	D	R	M	F	T	Q	W	O	R	C	H	U
X	A	S	A	I	B	D	G	J	P	O	H	I	S
C	V	H	S	G	G	A	K	H	C	N	U	K	P
D	G	H	I	R	B	N	O	G	D	E	S	U	A
A	W	E	L	A	F	T	Y	I	E	S	N	M	L
F	D	E	K	N	G	I	U	Y	R	I	M	N	E
F	H	N	M	I	F	M	I	T	I	A	G	J	O
H	A	S	I	L	B	U	D	A	Y	A	S	E	V
D	E	W	I	P	E	R	S	I	K	G	H	W	T

I. Carilah jawaban pertanyaan dibawah ini di dalam kotak yang tersedia!

1. Perpindahan penduduk dari suatu tempat ketempat yang lain adalah ...
2. Penduduk asli Indonesia adalah ...
3. Penghuni manusia-manusia purba dengan kebudayaan palaelithikum yaitu
4. Yang menyatakan bahwa nenek bangsa Indonesia berasal dari Asia adalah
5. Yang mengadakan penyelidikan terhadap jenis-jenis perahu di Indonesia dan di negara-negara disekitarnya, yaitu
6. Bangsa yang mempunyai ciri-ciri berbadan kekar, kulit kehitam-hitaman, berambut keriting, bibir tebal dan hidung mancung adalah ...
7. Berbadan tinggi, ramping, kulit sawo matang, rambut lurus, bentuk mulut dan hidung sedang yaitu ciri-ciri dari bangsa ...
8. Bangsa yang tersebar di kepulauan Indonesia termasuk rumpun bahasa
9. Berdasarkan penemuan artefak di wilayah Indonesia dapat diketahui persebaran hasil kebudayaan Indonesia melalui dua jalur yaitu

10. Pada gelombang ke 3 kedatangan nenek moyang terjadi pada zaman perundagian ras bangsa datang tergolong ras austronesia yang dikenal dengan sebutan ..

Jawaban :

1. Migrasi
2. Negroid
3. Paleojavanicus dan Meganthropus
4. Heekern
5. Hornel
6. Melanosoid
7. Melayu Tua
8. Austronesia
9. Barat dan timur
10. Dutro Melayu

Klaten 31 Mei 2013

Peneliti

Yuliant Angga P

09406244004

Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Siswa membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai					
2.	Siswa selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika siswa kekurangan sumber materi					
3.	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan metode yang biasa digunakan oleh guru					
4.	Siswa selalu aktif bertanya ketika siswa tidak paham tentang materi yang guru berikan dengan metode yang biasa digunakan oleh guru					
5.	Siswa aktif didalam kelompok diskusi dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.					
6.	Siswa aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.					
8.	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan metode yang biasa					

	digunakan oleh guru.					
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan metode yang digunakan oleh guru.					
10.	Siswa mengerjakan semua tugas dengan baik.					
11.	Siswa mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.					
12.	Pembelajaran sejarah dengan metode yang biasa guru berikan lebih mempermudah siswa mengerjakan semua tugas.					
13.	Ketika guru memberikan topik siswa ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan metode yang digunakan oleh guru					
14.	Siswa aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan metode yang biasa digunakan oleh guru					
15.	Siswa selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru					
16.	Siswa selalu menjawab soal dengan baik dengan metode biasa digunakan oleh guru karena menurut siswa memudahkan untuk menjawab soal					
17.	Siswa selalu menjawab semua soal ulangan yang diberikan oleh guru					
18.	Siswa selalu menjawab pertanyaan dari					

	guru ketika pelajaran selesai					
19.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar					
20.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					

Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus I

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Siswa membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai					
2.	Siswa selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika siswa kekurangan sumber materi					
3.	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
4.	Siswa selalu aktif bertanya ketika siswa tidak paham tentang materi yang guru berikan dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
5.	Siswa aktif didalam kelompok diskusi dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> .					
6.	Siswa aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
7.	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru					

	ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> .					
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi dengan metode dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> .					
10.	Siswa mengerjakan semua tugas dengan baik.					
11.	Siswa mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
12.	Pembelajaran sejarah dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> lebih mempermudah siswa mengerjakan semua tugas.					
13.	Ketika guru memberikan topik siswa ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
14.	Siswa aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
15.	Siswa selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru					
16.	Siswa selalu menjawab soal dengan baik dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> karena menurut					

	siswa memudahkan untuk menjawab soal					
17.	Siswa selalu menjawab semua soal ulangan yang diberikan oleh guru					
18.	Siswa selalu menjawab pertanyaan dari guru ketika pelajaran selesai					
19.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar					
20.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					

Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus II

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Siswa membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai					
2.	Siswa selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika siswa kekurangan sumber materi					
3.	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
4.	Siswa selalu aktif bertanya ketika siswa tidak paham tentang materi yang guru berikan dipadukan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dengan media power point					
5.	Siswa aktif didalam kelompok diskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
6.	Siswa aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					

7.	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
10.	Siswa mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
11.	Pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point lebih mempermudah siswa mengerjakan semua tugas					
12.	Siswa mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
13.	Ketika guru memberikan topik siswa ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan					

	dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
14.	Siswa aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
15.	Siswa selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru					
16.	Siswa selalu menjawab soal dengan baik dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point karena menurut siswa memudahkan untuk menjawab soal					
17.	Siswa selalu menjawab semua soal ulangan yang diberikan oleh guru					
18.	Siswa selalu menjawab pertanyaan dari guru ketika pelajaran selesai					
19.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar					
20.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					

Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus III

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus III

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Siswa membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai					
2.	Siswa selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika siswa kekurangan sumber materi					
3.	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
4.	Siswa selalu aktif bertanya ketika siswa tidak paham tentang materi yang guru berikan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
5.	Siswa aktif didalam kelompok diskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
6.	Siswa aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan					

	media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman					
7.	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman					
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman					
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman					
10.	Siswa mengerjakan semua tugas dengan baik.					
11.	Siswa mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman					
12.	Pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang					

	dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman, serta hukuman lebih mempermudah siswa mengerjakan semua tugas.					
13.	Ketika guru memberikan topik siswa ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman					
14.	Siswa aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman					
15.	Siswa selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru					
16.	Siswa selalu menjawab soal dengan baik dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman karena menurut siswa memudahkan untuk menjawab soal					
17.	Siswa selalu menjawab semua soal ulangan yang diberikan oleh guru					
18.	Siswa selalu menjawab pertanyaan dari guru ketika pelajaran selesai					

19.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar					
20.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					

Lampiran 12. Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Siswa membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai			√		2
2.	Siswa selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika siswa kekurangan sumber materi			√		2
3.	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan metode yang biasa digunakan oleh guru			√		2
4.	Siswa selalu aktif bertanya ketika siswa tidak paham tentang materi yang guru berikan dengan metode yang biasa digunakan oleh guru			√		2
5.	Siswa aktif didalam kelompok diskusi dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.			√		2
6.	Siswa aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.			√		2
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.			√		2
8.	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan metode yang biasa		√			3

	digunakan oleh guru.					
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan metode yang digunakan oleh guru.		√			3
10.	Siswa mengerjakan semua tugas dengan baik.			√		2
11.	Siswa mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.			√		2
12.	Pembelajaran sejarah dengan metode yang biasa guru berikan lebih mempermudah siswa mengerjakan semua tugas.		√			3
13.	Ketika guru memberikan topik siswa ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan metode yang digunakan oleh guru		√			3
14.	Siswa aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan metode yang biasa digunakan oleh guru		√			2
15.	Siswa selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru			√		2
16.	Siswa selalu menjawab soal dengan baik dengan metode biasa digunakan oleh guru karena menurut siswa memudahkan untuk menjawab soal			√		2
17.	Siswa selalu menjawab semua soal ulangan yang diberikan oleh guru			√		2
18.	Siswa selalu menjawab pertanyaan dari			√		2

	guru ketika pelajaran selesai					
19.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar			√		2
20.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√		2

Keterangan:

Total skor maksimal : 80

Jumlah siswa : 38

Total skor : 44

Presentase aktivitas siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

$$= \frac{44}{80} \times 100\%$$

$$= 55\%$$

Lampiran 13. Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus I

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Siswa membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai			√		2
2.	Siswa selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika siswa kekurangan sumber materi			√		2
3.	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>		√			3
4.	Siswa selalu aktif bertanya ketika siswa tidak paham tentang materi yang guru berikan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>		√			3
5.	Siswa aktif didalam kelompok diskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> .		√			3
6.	Siswa aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>		√			3
7.	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>		√			3
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan dengan model <i>Cooperative</i>		√			3

	<i>Learning tipe Jigsaw.</i>					
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi dengan metode dengan model <i>Cooperative Learning tipe Jigsaw.</i>		√			3
10.	Siswa mengerjakan semua tugas dengan baik.		√			3
11.	Siswa mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning tipe Jigsaw</i>		√			2
12.	Pembelajaran sejarah dengan dengan model <i>Cooperative Learning tipe Jigsaw</i> lebih mempermudah siswa mengerjakan semua tugas.		√			3
13.	Ketika guru memberikan topik siswa ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan model <i>Cooperative Learning tipe Jigsaw</i>			√		2
14.	Siswa aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan model <i>Cooperative Learning tipe Jigsaw</i>		√			3
15.	Siswa selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru			√		2
16.	Siswa selalu menjawab soal dengan baik dengan model <i>Cooperative Learning tipe Jigsaw</i> karena menurut siswa memudahkan untuk menjawab soal			√		2

17.	Siswa selalu menjawab semua soal ulangan yang diberikan oleh guru			√		2
18.	Siswa selalu menjawab pertanyaan dari guru ketika pelajaran selesai			√		2
19.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar			√		2
20.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√		2

Keterangan:

Total skor maksimal : 80

Jumlah siswa : 38

Total skor : 49

Presentase aktivitas siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

$$= \frac{49}{80} \times 100\%$$

$$= 61,25\%$$

Lampiran 14. Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus II
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus II

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Siswa membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai			√		2
2.	Siswa selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika siswa kekurangan sumber materi		√			3
3.	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point			√		2
4.	Siswa selalu aktif bertanya ketika siswa tidak paham tentang materi yang guru berikan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point		√			3
5.	Siswa aktif didalam kelompok diskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dengan media power point	√				4
6.	Siswa aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point			√		2
7.	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point	√				4

8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point		√		2
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point		√		3
10.	Siswa mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dengan media power point		√		3
11.	Pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point lebih mempermudah siswa mengerjakan semua tugas		√		3
12.	Siswa mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point		√		3
13.	Ketika guru memberikan topik siswa ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point		√		3
14.	Siswa aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh		√		3

	guru dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
15.	Siswa selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru		√			3
16.	Siswa selalu menjawab soal dengan baik dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point karena menurut siswa memudahkan untuk menjawab soal			√		2
17.	Siswa selalu menjawab semua soal ulangan yang diberikan oleh guru		√			3
18.	Siswa selalu menjawab pertanyaan dari guru ketika pelajaran selesai			√		2
19.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar		√			3
20.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√		2

Total skor maksimal : 80

Jumlah siswa : 38

Total skor : 55

Presentase aktivitas siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

$$= \frac{55}{80} \times 100\%$$

$$= 68,75\%$$

Lampiran 15. Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus III
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus III

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Siswa membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai		√			3
2.	Siswa selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika siswa kekurangan sumber materi		√			3
3.	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman		√			3
4.	Siswa selalu aktif bertanya ketika siswa tidak paham tentang materi yang guru berikan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman		√			3
5.	Siswa aktif didalam kelompok diskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman		√			3
6.	Siswa aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman		√			3

7.	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman		√			3
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman		√			3
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman	√				4
10.	Siswa mengerjakan semua tugas dengan baik.		√			3
11.	Siswa mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman, serta hukuman		√			3
12.	Pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta		√			3

	hukuman, lebih mempermudah siswa mengerjakan semua tugas.					
13.	Ketika guru memberikan topik siswa ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman		√			3
14.	Siswa aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman		√			3
15.	Siswa selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru		√			3
16.	Siswa selalu menjawab soal dengan baik dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata,hadiah, serta hukuman karena menurut siswa memudahkan untuk menjawab soal		√			3
17.	Siswa selalu menjawab semua soal ulangan yang diberikan oleh guru	√				4
18.	Siswa selalu menjawab pertanyaan dari guru ketika pelajaran selesai		√			3
19.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar		√			3

20.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√			3
-----	---	--	---	--	--	---

Total skor maksimal : 80

Jumlah siswa : 38

Total skor : 62

$$\begin{aligned}\text{Presentase aktivitas siswa : NP} &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{62}{80} \times 100\% \\ &= 77,50\%\end{aligned}$$

Lampiran 16. Lembar Angket Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan

Lembar Angket Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Saya membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai					
2.	Saya selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika saya kekurangan sumber materi					
3.	Saya aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan metode yang biasa digunakan oleh guru					
4.	Saya selalu aktif bertanya ketika saya tidak paham tentang materi yang guru berikan dengan metode yang biasa digunakan oleh guru					
5.	Saya aktif didalam kelompok diskusi dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.					
6.	Saya aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.					
7.	Saya mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.					
8.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.					

9.	Saya mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan metode yang digunakan oleh guru.					
10.	Saya mengerjakan semua tugas dengan baik.					
11.	Saya mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.					
12.	Pembelajaran sejarah dengan metode yang biasa guru berikan lebih mempermudah saya mengerjakan semua tugas.					
13.	Ketika guru memberikan topik saya ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan metode yang digunakan oleh guru					
14.	Saya aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan metode yang biasa digunakan oleh guru					
15.	Saya selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru					
16.	Saya selalu menjawab soal dengan baik dengan metode biasa digunakan oleh guru karena menurut saya memudahkan untuk menjawab soal					
17.	Saya selalu menjawab semua soal ulangan yang diberikan oleh guru					
18.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru ketika pelajaran selesai					
19.	Saya menjawab pertanyaan guru dengan					

	benar					
20.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					

Lampiran 17. Lembar Angket Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus I

Lembar Angket Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus I

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Saya membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai					
2.	Saya selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika saya kekurangan sumber materi					
3.	Saya aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
4.	Saya selalu aktif bertanya ketika saya tidak paham tentang materi yang guru berikan dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
5.	Saya aktif didalam kelompok diskusi dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> .					
6.	Saya aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
7.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
8.	Saya mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan dengan model <i>Cooperative</i>					

	<i>Learning tipe Jigsaw.</i>					
9.	Saya mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi dengan metode dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> .					
10.	Saya mengerjakan semua tugas dengan baik.					
11.	Saya mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
12.	Pembelajaran sejarah dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> lebih mempermudah saya mengerjakan semua tugas.					
13.	Ketika guru memberikan topik saya ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
14.	Saya aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>					
15.	Saya selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru					
16.	Saya selalu menjawab soal dengan baik dengan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> karena menurut saya memudahkan untuk menjawab soal					
17.	Saya selalu menjawab semua soal ulangan					

	yang diberikan oleh guru					
18.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru ketika pelajaran selesai					
19.	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar					
20.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					

Lampiran 18. Lembar Angket Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus II
Lembar Angket Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus II

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Saya membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai					
2.	Saya selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika saya kekurangan sumber materi					
3.	Saya aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
4.	Saya selalu aktif bertanya ketika saya tidak paham tentang materi yang guru berikan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
5.	Saya aktif didalam kelompok diskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dengan media power point					
6.	Saya aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
7.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan					

	media power point					
8.	Saya mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
9.	Saya mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi dengan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
10.	Saya mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dengan dipadukan media power point					
11.	Pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point lebih mempermudah saya mengerjakan semua tugas					
12.	Saya mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
13.	Ketika guru memberikan topik saya ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					

14.	Saya aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point					
15.	Saya selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru					
16.	Saya selalu menjawab soal dengan baik dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> dipadukan dengan media power point karena menurut saya memudahkan untuk menjawab soal					
17.	Saya selalu menjawab semua soal ulangan yang diberikan oleh guru					
18.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru ketika pelajaran selesai					
19.	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar					
20.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					

Lampiran 19. Lembar Angket Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus III
Lembar Angket Aktivitas Siswa Setelah Tindakan pada Siklus III

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN				Skor
		SS	S	TS	TP	
1.	Saya membaca buku-buku pelajaran sejarah ketika proses pembelajaran sejarah dimulai					
2.	Saya selalu membaca buku-buku pendamping (buku paket) ketika saya kekurangan sumber materi					
3.	Saya aktif bertanya dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
4.	Saya selalu aktif bertanya ketika saya tidak paham tentang materi yang guru berikan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
5.	Saya aktif didalam kelompok diskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
6.	Saya aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					

7.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
8.	Saya mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan tentang materi sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
9.	Saya mendengarkan penjelasan guru ketika sebelum melakukan diskusi model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
10.	Saya mengerjakan semua tugas dengan baik.					
11.	Saya mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
12.	Pembelajaran sejarah dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman, serta hukuman lebih					

	mempermudah saya mengerjakan semua tugas.					
13.	Ketika guru memberikan topik saya ikut membantu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
14.	Saya aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman					
15.	Saya selalu menjawab soal yang diberikan oleh guru					
16.	Saya selalu menjawab soal dengan baik dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> yang dipadukan media power point dan permainan mencari kata, hadiah, serta hukuman karena menurut saya memudahkan untuk menjawab soal					
17.	Saya selalu menjawab semua soal ulangan yang diberikan oleh guru					
18.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru ketika pelajaran selesai					
19.	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar					

20.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
-----	--	--	--	--	--	--

Keterangan Tabel

Skor: TP	= 1 x 35 = 35
TS	= 2 x 448 = 896
S	= 3 x 260 = 780
SS	= 4 x 17 = 68

Total Skor = 1779
Skor Maksimum = 80
Jumlah Siswa = 38

Rumus Rata- rata (mean):

$$x = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata/mean

 $\sum Xi$: Jumlah nilai semua peserta didik

N : Jumlah peserta didik

Rumus presentase yang diharapkan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : nilai presentase yang dicari atau yang diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

$$\begin{array}{ll} \text{Rata-rata TP} & = \frac{35}{38} = 0,92 & \text{Presentase TP} & = \frac{0,92}{80} \times 100 = 1,15\% \\ \text{Rata-rata TS} & = \frac{896}{38} = 23,58 & \text{Presentase TS} & = \frac{23,58}{80} \times 100 = 29,47\% \\ \text{Rata-rata S} & = \frac{780}{38} = 20,52 & \text{Presentase S} & = \frac{20,52}{80} \times 100 = 25,65\% \\ \text{Rata-rata SS} & = \frac{68}{38} = 1,79 & \text{Presentase SS} & = \frac{1,79}{80} \times 100 = 2,24\% \end{array}$$

$$\text{Rata-rata Skor Siswa} = \frac{1779}{38} = 46,81$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Aktivitas Siswa} &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{46,81}{80} \times 100\% \\ &= 58,51\% \end{aligned}$$

Keterangan Tabel :

Skor: TP	= 1 x 12 = 12	Total Skor = 1962
TS	= 2 x 334 = 668	Skor Maksimum = 80
S	= 3 x 374 = 1122	Jumlah Siswa = 38
SS	= 4 x 40 = 160	

Rumus Rata- rata (mean):

$$x = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata/mean

$\sum Xi$: Jumlah nilai semua peserta didik

N : Jumlah peserta didik

Rumus presentase yang diharapkan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : nilai presentase yang dicari atau yang diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

$$\begin{array}{ll}
 \text{Rata-rata TP} & = \frac{12}{38} = 0,32 & \text{Presentase TP} & = \frac{0,32}{80} \times 100 = 0,4\% \\
 \text{Rata-rata TS} & = \frac{668}{38} = 17,57 & \text{Presentase TS} & = \frac{17,57}{80} \times 100 = 21,96\% \\
 \text{Rata-rata S} & = \frac{1122}{38} = 29,53 & \text{Presentase S} & = \frac{29,53}{80} \times 100 = 36,91\% \\
 \text{Rata-rata SS} & = \frac{160}{38} = 4,21 & \text{Presentase SS} & = \frac{4,21}{80} \times 100 = 5,26\%
 \end{array}$$

$$\text{Rata-rata Skor Siswa} = \frac{1962}{38} = 51,63$$

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Aktivitas Siswa} &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 &= \frac{51,63}{80} \times 100\% \\
 &= 64,53\%
 \end{aligned}$$

Keterangan Tabel :

Skor: TP	= 1 x 0 = 0	Total Skor = 2209
TS	= 2 x 188 = 376	Skor Maksimum = 80
S	= 3 x 455 = 1365	Jumlah Siswa = 38
SS	= 4 x 117 = 468	

Rumus Rata- rata (mean):

$$x = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata/mean

$\sum Xi$: Jumlah nilai semua peserta didik

N : Jumlah peserta didik

Rumus presentase yang diharapkan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : nilai presentase yang dicari atau yang diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

$$\begin{array}{ll}
 \text{Rata-rata TP} & = \frac{0}{38} = 0 & \text{Presentase TP} & = \frac{0}{80} \times 100 = 0\% \\
 \text{Rata-rata TS} & = \frac{376}{38} = 9,89 & \text{Presentase TS} & = \frac{9,89}{80} \times 100 = 12,36\% \\
 \text{Rata-rata S} & = \frac{1365}{38} = 35,92 & \text{Presentase S} & = \frac{35,92}{80} \times 100 = 44,9\% \\
 \text{Rata-rata SS} & = \frac{468}{38} = 12,32 & \text{Presentase SS} & = \frac{12,32}{80} \times 100 = 15,4\%
 \end{array}$$

$$\text{Rata-rata Skor Siswa} = \frac{2209}{38} = 58,13$$

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Aktivitas Siswa} &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 &= \frac{58,13}{80} \times 100\% \\
 &= 72,66\%
 \end{aligned}$$

Keterangan Tabel :

Skor: TP	= 1 x 0 = 0	Total Skor = 2481
TS	= 2 x 56 = 112	Skor Maksimum = 80
S	= 3 x 447 = 1341	Jumlah Siswa = 38
SS	= 4 x 257 = 1028	

Rumus Rata- rata (mean):

$$x = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata/mean

$\sum Xi$: Jumlah nilai semua peserta didik

N : Jumlah peserta didik

Rumus presentase yang diharapkan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : nilai presentase yang dicari atau yang diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

$$\begin{array}{ll}
 \text{Rata-rata TP} & = \frac{0}{38} = 0 & \text{Presentase TP} & = \frac{0}{80} \times 100 = 0\% \\
 \text{Rata-rata TS} & = \frac{112}{38} = 2,94 & \text{Presentase TS} & = \frac{2,94}{80} \times 100 = 3,67\% \\
 \text{Rata-rata S} & = \frac{1341}{38} = 35,28 & \text{Presentase S} & = \frac{35,28}{80} \times 100 = 44,1\% \\
 \text{Rata-rata SS} & = \frac{1028}{38} = 27,05 & \text{Presentase SS} & = \frac{27,05}{80} \times 100 = 33,81\%
 \end{array}$$

$$\text{Rata-rata Skor Siswa} = \frac{2480}{38} = 65,27$$

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Aktivitas Siswa} &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 &= \frac{65,27}{80} \times 100\% \\
 &= 81,58\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 24. Presensi Siswa Kelas X A

PRESENSI SISWA KELAS X A

NO	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Achamad Ervan Lativ	√	√	√
2	Achmad Syafei Wiyana	√	√	√
3	Ade Krisnu B	√	√	√
4	Aji Bimantoro	√	√	√
5	Aziz Ramadhan	√	√	√
6	Chandra Aurora N	√	√	√
7	Dear Ainin Naima	√	√	√
8	Desi Wulansari	√	√	√
9	Destalia Salmaa Adinna	√	√	√
10	Devi Pratama Sari	√	√	√
11	Dina Puji Rakhmawati	√	√	√
12	Dwi Astuti	√	√	√
13	Desi Dwi Hastuti	√	√	√
14	Fahri Amrizal Pawitra	√	√	√
15	Faqihuddin Fulana	√	√	√
16	Farhan Jamil Al Fajar	√	√	√
17	Hanif Alfian	√	√	√
18	Harlisa Putri Ningrum	√	√	√
19	Irawan Kristanto	√	√	√
20	Iwan Brian Bijaksono	√	√	√
21	Laras Gumelar P	√	√	√
22	Melinda Anissa Puspita	√	√	√
23	Muhammad Nur S	√	√	√
24	Nia Munarti	√	√	√
25	Putri Mayangsari	√	√	√
26	Rikani	√	√	√
27	Rineke Anitya Oryza S	√	√	√
28	Rizki Kotimah	√	√	√
29	Sembada mukti	√	√	√
30	Seto Aji	√	√	√
31	Sevi Putri Purwanti	√	√	√
32	Sintia Devi Putri Ayu	√	√	√
33	Sita Novia Rahmawati	√	√	√
34	Siti Juwariah	√	√	√
35	Wahif Indramana	√	√	√
36	Widi Astuti	√	√	√
37	Wisnu Jiwandodo	√	√	√
38	Yohan Adi Priambodo	√	√	√

Lampiran 25. Daftar Kelompok Kelas X A

DAFTAR KELOMPOK KELAS X A

<p>KELOMPOK I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Destalia Salmaa 2. Devi Pratama 3. Faqihudin M 4. Putri Mayangsari 5. Sembada Mukti 6. Sita Novia 7. Siti J 	<p>KELOMPOK II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dina Puji 2. Desy Dwi A 3. Fahri Amrizal 4. Nia Munarti 5. Rineke Anitya 6. Wisnu 7. Yohan Adi 	<p>KELOMPOK III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ade Krisnu 2. Aji Bimantoro 3. Dear Ainin 4. Farhan Jamil 5. Melinda A 6. Riski Khotimah
<p>KELOMPOK IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ach. Syafei 2. Chandra Aurora 3. Dwi Astuti 4. Iwan B 5. Sintia D.P 6. Wahit Indramana 	<p>KELOMPOK V</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aziz Rahmadhan 2. Hanif Alfian 3. Harlina Putri N 4. Laras G.P 5. Seto Aji 6. Sevi Putri 	<p>KELOMPOK IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Achmad Ervan 2. Desi Wulan 3. Irawan 4. M. Nur 5. Rikani 6. Widi Astuti

Lampiran 26. Foto-foto Kegiatan Pembelajaran



Gambar 1. Guru sedang menyampaikan tentang model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 2. Siswa berdiskusi didampingi oleh guru
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 3. Siswa berdiskusi
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 3. Siswa Maju kedepan Untuk Presentasi
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 3. Wawancara dengan siswa
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 3. Guru bersama Siswa kelas X A
(Sumber: Dokumen Pribadi)